BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan suatu metode serta langkah-langkah yang dilakukan dengan penjelasan secara aplikatif yaitu memakai metode kualitatif. Tentu penulis menggunakan metode ini dengan pertimbangan bahwa kasus yang diteliti merupakan sesuatu yang memerlukan pengamatan secara langsung dan bukan menggunakan model dengan angka-angka. Kemudian berikutnya adalah pendekatan dengan metode kualitatif mempermudah peneliti apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada dilapangan, dan yang paling penting adalah adanya kedekatan hubungan emosional, baik dari aspek lahir maupun batin, bahkan kedekatannya bagaikan saudaranya sendiri, antara peneliti dan responden, sehingga menghasilkan suatu data yang autentik serta mendalam.

Penelitian dengan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari pada *generalisasi*[62]. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting), atau juga sebagai penelitian ethnografhi, karena pada awalnya penelitian bidang antropologi budaya, disebut penelitian kualitatif karena data yang terkumpul dan anilisnya lebih bersifat kualitatif.[63]

Sedangkan menurut Adnan Mahdi, Mujahidin, pengertian penelitian kualitatif yang disebut juga penelitian naturalistik, karena penelitiannya selalu dilakukan dalam keadaan yang alamiah, tanpa rekayasa atau diatur sebelumnya.[64] Sedangkan data kualitatif adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka. Contoh jenis kelamin (pria atau wanita), latar belakang pendidikan seseorang (MA, SMA,SMK,), kemudian jenis pekerjaan (Petani, PNS,TNI, Pedagang).[65]

Sedangkan sasaran dari pendekatan kualitatif adalah pola-pola yang berlaku sebagai prisip-prinsip umum yang hidup dalam masyarakat. Gejala-gejala tersebut dilihat dari kesatuan bulat yang menyeluruh, sehingga pendekatan kualitatif sering disebut sebagai pendekatan holistik terhadap suatu gejala sosial.[66]

---

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 9.
[63] Ibid., hal. 8.
[64] Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun, Skripdi, Tesis, Dan disertasi,* (Bandung:Alfabet,2014), hal. 123.
[65] Abdul Muhid, *Analisa Statistik Lima langkah Praktis analisis Statistik Dengan SPSS or Windows,* (Sidoarjo: Zifatama, LemLit, 2012), hal. 2.
[66] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi,* (Jakarta: Kencana,2011), hal. 306.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pendapat diatas, pada prinsipnya bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata yang ditulis dari orang yang diwawancarai dan perilaku orang yang diamati secara alamiah dalam sebuah budaya atau kelompok sosial untuk dimaknai atau ditafsirkan dalam perspektif para pelakunya.

Sedangkan yang dimaksud dengan alami adalah perilaku seperti kebiasaannya sehari-hari dalam berkomunikasi dengan tetangga yang lain, tanpa adanya rekayasa atau dibuat-buat. Selain itu dalam penelitian dengan metode kualitatif juga tidak lepas dari hubungan individu-individu yang diteliti baik dari aspek budayanya, atau aspek adat-istiadatnya, atau aspek bahasa yang memiliki ciri khas tertentu dan lain-lainnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo Kabupaten Blora Jawa Tengah. Alasan memilih lokasi tersebut adalah disamping tanah kelahiran peneliti, juga paham Saminisme yang unik masih bertahan hingga sekarang, bahkan menjadi ikon Kabupaten Blora, ini bisa dilihat sebuah foto besar terpampang di Kantor Bupati Blora beserta nama Mbah Samin surosentiko, dan setiap hari kamis pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Blora memakai seragam model Mbah Samin surosentiko yaitu celana hitam dan baju hitam berserta ikat kepala berwarna hitam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah Masyarakat penganut ajaran Samin di Desa Klopoduwur Kecamatan Banjarejo, yang masih memegang ajaran Samin,terutama para pemangku adat Samin. Kemudian obyek penelitian lain adalah tokoh masyarakat dan Kepala Desa Klopoduwur yang berperan sangat sentral bagi kesejahteraan pada masyarakat penganut ajaran Samin dan beberapa tokoh agama Islam.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Informan kunci *(key inorman)*, yaitu tokoh masyarakat pengikut Samin, seperti tokoh pemangku adat masyarakat Samin, kemudian Kepala Desa yang masih menjabat, atau para mantan Kepala desa Klopoduwur yang juga pengikut Samin, kemudian para tokoh agama Islam, seperti Kyai, atau Ustadz, baik yang asli dari desa setempat maupun yang tidak asli sebagai penduduk setempat, akan tetapi selalu memberikan pengajian secara rutin yang ada di desa Klopoduwur.
2. Tempat dan peristiwa, seperti Masjid, Kantor Kepala Desa, atau Pendopo pertemuan sedulur Sikep, kemudian Makam Mbah Engkrek, serta pengikutnya, dimana peneliti memperoleh data,
3. Sumber data berikutnya adalah berupa dokumen, baik berupa film, atau dalam bentuk foto, seperti foto makam Mbah Samin Engkrek yang ada di Desa Klopoduwur. Maupun foto yang ada di Pendopo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedulur sikep yang ada di Karang pace, kemudian dokumen yang ada di Kantor kepala Desa, dokumen sebuah Masjid yang memiliki sejarah berhubungan dengan Mbah Samin Engkrek, dan dokumen yang lain yang berkaitan dengan persitiwa yang lainnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data, meliputi 3 (tiga) hal kegiatan yaitu : Proses memasuki lokasi, kemudian berada dilokasi penelitian dan terakhir tahap pengumpulan data. . Berikutnya data dikumpulkan dengan menggunakan tiga cara pengumpulan data yaitu :

1. Observasi

Secara bebas bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan pada hal-hal yang diselidiki. Penggunaan cara ini dengan alasan diantaranya, adalah teknik observasi merupakan penelitian yang melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar belakang tertentu tanpa sedikitpun merubahnya.[67] Kemudian dengan observasi peneliti dapat mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data. Observasi juga dapat dilakukan untuk mengecek data apabila terjadi ketidaksamaan dari hasil wawancara.

[67] Adnan Mahdi,Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, & disertasi,* (Bandung : Alfabet, 2014), hal. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wawancara *(Interview)*

Metode wawancara mendalam adalah yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalah yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[68] Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka *(face to face)* maupun dengan wawancara melalui telepon. Wawancara lebih merupakan sebuah percakapan dibanding sebuah peristiwa yang formal dalam kategori respon yang bisa perkirakan.

Dalam Wawancara peneliti mengelola beberapa topik umum untuk membuka persepektif partisipan, tetapi peneliti harus menghormati bagaimana partisipan membentuk aturan-aturan responya. Bahan pembicaraan yang diutarakan tidak melulu pada soal penelitian yang dilakukan tetapi bisa tentang problem-problem yang lain, sehingga bisa membuat suasana hubungan dengan para informan menjadi cair. Pertanyaan dilakukan dalam bentuk yang umum dulu, baru kemudian dapat dikembangkan menurut respon jawaban responden tetapi tidak

[68] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif Dan R&D,* (Bandung : Alfabeta, 2013), hal. 137 dan 138.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar dari topik yang dibicarakan. Dengan demikian responden akan bisa memberikan informasi secara terbuka dan mendalam. Dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh adalah data yang dinyatakan dalam keadaan sebagaimana adanya, tidak ada rekayasa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa masa lalu, dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, searah kehidupan *(life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan.[69] Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, film, VCD, kaset dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen baik berupa foto, catatan sejarah, karya tulis yang ilmiah dan akademik. Maka paling tidak ada 3 (tiga) macam kegunanaan dokumentasi yaitu :

a) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian, dan perbandingan.
b) Dokumen sebagai bagian dari sumber untuk menghasilkan kesesuaian antara observasi dan wawancara.

[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D,* (Bandung : Alfabeta,2013),hal. 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Pengkajian melalui dokumentasi akan menghasilkan sekaligus mengembangkan penemuan-penemuan lebih lanjut.

Dokumentasi yang digunakan disini adalah dokumentasi berupa naskah-naskan, foto-foto, dan lain-lain yang diperoleh dari Kelurahan setempat.

F. Analisa Data

Dalam penelitian dengan metode kualitatif ini, teknik analisa data yang digunakan sudah jelas yaitu, diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal.[70] Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa: " *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, ieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding off them and to enable you to present what you have discovered to other"* Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dengan mudah dipahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.[71] Kemudian Analisa data dengan metode kualitatif menurut Spardley (1980), juga bisa dilakukan dengan langkah-langkah,

1. Memilih situasi sosial *(place, actor, activity)*

[70] Ibid., hal. 243.
[71] Ibid., hal. 244.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melaksanakan observasi partisipan.
3. Mencatat hasil observasi dan wawancara
4. Melakukan observasi deskriptif.
5. Melakukan analisis domain, yaitu memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari obyek/penelitian atau situasi sosial.
6. Melakukan observasi terfokus.
7. Melakukan analisis taksonomi, yaitu domain yang dipilih tersebut selanjtnya dijabarkan menjadi lebih rinci, untuk mengetahui strutur internalnya.
8. Melakukan observasi terseleksi
9. Melakukan observasi komponensial. Yaitu mencari ciri-ciri spesipik pada setiap struktur internal dengan cara mengkontraskanantar elemen.[72]
10. Melakukan analisis tema
11. Temuan Budaya.[73]
12. Menulis laporan penelitian kualitatif.

[72] Ibid., hal. 255.
[73]Ibid., hal. 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id